

PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Tiara Angriani¹⁾, Asep Machpudin²⁾, Moh. Ihsan³⁾

Program Studi Manajemen FEB Universitas Jambi

Email : Tiaraangriani67@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial technology (fintech) dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas jambi angkatan 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 44 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner dengan skala likert. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan PLS (Partial Least Square) menggunakan software smart PLS 3.0. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel financial technology tidak mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dan variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci : *Financial Technology, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Mahasiswa*

Abstract

This study aims to analyze the effect of financial technology (fintech) and financial literacy on students' financial behavior (a case study on accounting students at the Faculty of Economics and Business, Jambi University, 2018). This study uses a quantitative approach. The sampling method used a random sampling technique with the slovin formula. The number of samples in the study were 44 respondents. The data used is primary data obtained through a questionnaire with a Likert scale. The data analysis method in this study uses PLS (Partial Least Square) using PLS 3.0 smart software. The results of this study indicate that the financial technology variable does not affect student financial behavior and the financial literacy variable has a positive and significant effect on student financial behavior.

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, Student Financial Behavior*

1. PENDAHULUAN

OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan agar masyarakat indonesia dapat mengelola keuangan secara cerdas sehingga perlu di adakan edukasi dibidang keuangan, supaya rendahnya pengetahuannya tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Dalam mendukung fungsi- fungsi ekonomi, literasi keuangan diperlukan karena dengan besar transaksi yang dapat diciptakan maka akan membuat perputaran roda ekonomi menjadi sempurna, literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Dalam mendukung fungsi-fungsi ekonomi, literasi keuangan diperlukan karena

dengan besar transaksi yang dapat diciptakan maka akan membuat perputaran roda ekonomi menjadi sempurna.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2007), perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku atau aktivitas individu memiliki arti luas yaitu perilaku yang menampak (*open behavior*) dan atau perilaku yang tidak menampak (*innert behavior*), serta aktivitas motorik maupun aktivitas emosional dan kognitif (Walgitto, 2003).

Financial Technology adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi ,produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, 2018).

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Lusardi A. dan Mitchell, 2010). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif (Zaki Zahrian, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey online*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas jambi angkatan 2018 berjumlah 212 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 orang menggunakan rumus Slovin.

Tabel 1. Definisi Operasional variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perilaku keuangan (Y)	Perilaku Manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang (Xiao,2008)	a. membayar tagihan tepat waktu. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja. mencatat pengeluaran dan belanja (harian,bulanan, dan lain-lain). menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (<i>Emergency Fund</i>). Menabung secara eriodik/rutin. d. membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.	Modifikasi Skala likert 1-4

Financial Technology (X1)	Teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, 2018).	a. Pemahaman mengenai <i>financial technology</i> b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk <i>financial technology</i> c. penggunaan <i>financial technology</i>	Modifikasi Skala likert 1-4
Literasi Keuangan (X2)	Tingkat pengetahuan, keterampilan dan Keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi (otoritas jasa keuangan, 2016).	a. pengetahuan umum tentang keuangan simpanan asuransi d. Investasi	Modifikasi Skala likert 1-4

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan data yang telah di editing, coding, tabulating, lalu di running menggunakan manajemen statistic yaitu software smart PLS 3.0, maka tahap singkat dapat disajikan.

Model pengukuran (Outer Model)

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dapat diketahui bahwa sebaran data valid dan reliable, untuk perhitungan data statistic dapat disajikan pada tabel

Tabel 2. Loading Factor

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Financial Technology (X1)	X1.2	0,808	Valid
	X1.4	0,913	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.2	0,869	Valid
	X2.3	0,822	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y.5	0,857	Valid
	Y.6	0,890	Valid

Sumber : Hasil Pemeriksaan Statistik

Nilai Average Variance Extracted (AVE) pada penelitian ini disajikan setelah pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0 maka dapat disajikan hasil perhitungan statistik Average Variance Extracted (AVE) pada tabel 3.

Tabel 3 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted	Composite Reliability	Cronbach’s Alpha
Financial Technology (X)	0,743	0,852	0,665
Literasi Keuangan (X2)	0,715	0,834	0,603
Perilaku Keuangan (Y)	0,764	0,866	0,691

Sumber : hasil data primer diolah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 2, semua variabel menunjukkan nilai average variance extracted (AVE) lebih besar dari 0,5 sehingga penelitian ini dinyatakan layak.

Model Struktural (Inner Model)

Dalam pengujian model struktural (inner model) dilakukan setelah melakukan pengujian pada model pengukuran (outer model). Proses pada pengujian model struktural (inner model) ditunjukkan dengan melihat nilai R- Square, Path Coefficient examination, dan t-statistic. Hasil perhitungan statistik dapat disajikan sebagai berikut:

1. Uji R-Square

Analisis R-Square (R^2) atau uji determinasi bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan dari R-Square dapat disajikan pada tabel 4.

Tabel 4 Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Perilaku Keuangan (Y)	0,278

Sumber : Hasil data primer diolah,2022

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai T-Statistics >1,96 dan Nilai P-Values <0,05. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui inner model :

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

Variable	Sample Original Mean (M)	Standard Deviation	T-Statistic	P-Values
Financial Tecnology (X1) -> Perilaku Keuangan (Y)	0,155	0,173	0,158	0,981
Literasi Keuangan (X2) -> Perilaku Keuangan (Y)	0,452	0,449	0,166	2,722
				0,327

Sumber : Data Responden diolah

Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil dari penelitian ini yaitu financial technology (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Y). Yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda negatif sebesar 0,155 dan nilai(T-Statistic) 0,981 serta nilai P-Values 0,327 yang menjelaskan bahwa variabel financial technology tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Yang dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,452 dan nilai (T-Statistic) 2,722 serta nilai P-Values 0,007 yang menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi Angkatan 2018) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel financial technology (X1) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Mahasiswa belum semuanya mampu mengakses seluruh produk dan layanan keuangan dengan baik untuk mengelola keuangan pribadinya.
2. Variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin baik literasi keuangan maka perilaku keuangan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan apabila seorang mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, maka akan susah menghadapi masalah keuangan dalam hidupnya.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelemgkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain, tidak hanya financial technology dan literasi keuangan untuk indikatornya.

Bagi peneliti lainnya diharapkan untuk penelitian yang akan datang berkaitan perilaku keuangan disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengurangi atau menambah variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam penelitian Bisnis*.
- Dahmiri, D., & Rohman, R. (2013). Upaya Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Rangka Mendorong Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.
- Azuar juliandi & Irfan, (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. Citra Pustaka Media Perintis.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: Balai Pustaka.
- Laily, N. (2013). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan".
- Lee, D. K. C., & Low, L. (2018). *Inclusive FinTech: Blockchain, Cryptocurrency and ICO*. Singapore: World Scientific Publishing.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2010). How Ordinary Consumers Make Complex Economic Decisions: Financial Literacy and Retirement Readiness. *National Bureau of Economic Research (NBER) Working Paper No. 15350*. <https://doi.org/10.3386/w15350>
- Nababan, D. dan Sadalia, I. (2012). "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara".
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025*. Jakarta: OJK. Retrieved from <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zahrian, Z. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(2), 56–65.